

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di kalangan PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yang menjelaskan tentang profil pondok pesantren, misi misi, tujuan, data pendidikan dan tenaga kependidikan, data santri, data sarana dan prasarana, serta struktur kepengurusan pondok pesantren.

1. Gambaran Umum PP. Miftahul Qulub Polagan

a) Profil PP. Miftahul Qulub Polagan

Pondok pesantren Miftahul Qulub dirintis oleh kyai Fadloli siraj sekitar 41 tahun silam 1960. Pondok pesantren Miftahul Qulub memberikan pengajaran dan pendidikan bagi masyarakat Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan beliau mendirikan masjid sebagai pusat pendidikan bagi para santri nya, yang selanjutnya masjid tersebut dijadikan sebagai pusat segala macam kegiatan keagamaan di kota Pamekasan. Kyai Fadloli siraj adalah putra dari Kyai Sirajudin bin Nashirudin dari Desa Bettet Kecamatan Pamekasan Kabupaten

Pamekasan. Santri beliau semakin hari semakin bertambah baik santri yang datang dari masyarakat kota Pamekasan maupun santri yang datang dari luar kota Pamekasan untuk belajar agama dan membaca Al-qur'an. Apa yang dirintis beliau inilah yang menjadi cikal bakal dari pondok pesantren Assalafy “ MIFTAHUL QULUB “

b) Pendidikan

Adapun lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan PP.Miftahu Qulub Polagan ada 2 macam, yakni lembaga formal dan lembaga nonformal. Lembaga formal yang dimaksud antara lain adalah:

- 1) RA Miftahul Qulub
- 2) SDI Miftahul Qulub
- 3) MTs Miftahul Qulub
- 4) MA Miftahul Qulub
- 5) SMK Miftahul Qulub

Sedangkan lembaga nonformal yang ada di bawah naungan PP. Miftahul Qulub Polagan yaitu:

- 1) MI Miftahul Qulub
- 2) MD Miftahul Qulub

c) Fasilitas

Masjid, asrama santri, kantor, asrama pengasuh, dapur, gedung sekolah, lapangan, koperasi santri, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, gudang, kamarmandi/wc, klinik kesehatan.

d) Ekstrakurikuler

Pembinaan Tahfidz dan Tanfidz Al-Qur'an, marawis atau hadrah, Kajian kitab kuning, pidato, pramuka, komputer, bahasa asing, kaligrafi, silat, basket, voli, sepakbola, marching band, pengembangan jurnalistik dan publisistik, pengembangan Exacta (Lab Skill), Ketrampilan hidup/usaha.

e) Alamat

Pondok Pesantren Miftahul Qulub terletak di Desa Polagan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan, kode pos 69332.

2. Upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Upaya dalam peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia sangatlah penting terlebih dalam lingkungan pondok pesantren yang di dalamnya terdapat beberapa santri dari beberapa daerah luar pulau seperti halnya yang ada di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, oleh karena itu dalam penelitian yang berjudul upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terdapat tiga rumusan masalah untuk menemukan data tentang peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan, pertama peneliti akan menggali informasi tentang upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Sebelum peneliti mewawancarai pihak sekolah tentang upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub

Polagan Galis Pamekasan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi terkait upaya saja yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan program tersebut. Hasil dari observasi tersebut yaitu dengan membentuk laboratorium bahasa dan jam'iyatul muballighin

Untuk menguatkan hasil observasi di atas, maka peneliti mewawancarai salah seorang pengurus PP.Miftahul Qulub Polagan untuk memperoleh data tentang hal tersebut. Berikut transkrip wawancaranya:

“Program literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan sudah berlangsung sejak lama, akan tetapi program tersebut dirasa kurang maksimal akhirnya pengurus pondok pesantren mempunyai inisiatif untuk meningkatkan literasi baca tulis tersebut. Untuk meningkatkan literasi baca tulis di kalangan santri PP. Miftahul Qulub Polagan tentu ada upaya yang dilakukan oleh pengurus, hal itu bertujuan agar peningkatan tersebut bisa maksimal. Upaya tersebut lebih ditekankan kepada santri yang bahasa kesehariannya menggunakan bahasa madura, karena bagi santri yang setiap harinya menggunakan bahasa madura sebagai sarana komunikasi lebih sulit dalam menggunakan bahasa Indonesia. Salah satu contoh kongkrit tentang upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah dengan memprogramkan laboratorium bahasa untuk melatih literasi membaca dan menulis di kalangan santri.”¹

Setelah peneliti mewawancarai salah satu pengurus PP. Miftahul Qulub, selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu santri untuk menggali informasi yang sama:

“Pengurus menerapkan program ini sebenarnya sudah lama namun masih kurang maksimal sehingga Pengurus melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis dikalangan santri PP. Miftahul Qulub Polagan, upaya-upaya tersebut dilakukan untuk mengasah potensi santri dalam membaca dan menulis bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar, upaya tersebut dilakukan dengan dibentuknya laboratorium bahasa sebagai pusat pelatihan dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis tersebut.”²

¹ Firman Hidayat, Bidang peningkatan SDM PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara langsung 26 Agustus 2021).

² Moh. Ainul, Santri PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara Langsung 26 Agustus 2021).

Peran pengurus pesantren khususnya pondok pesantren yang diteliti oleh peneliti memang sangat penting dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia pada santri karena mayoritas yang ada dilingkungan pondok tersebut mayoritas santri dari madura karena letak pondok pesantren yang diteliti oleh peneliti memang ada di madura, dan upaya dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan merupakan tanggung jawab dari pengurus selaku pengelola pesantren. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentang adanya upaya yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren tersebut:

“Dalam peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentu ada upaya yang dilakukan pengurus pondok pesantren, hal itu bertujuan untuk menghasilkan literasi baca tulis yang maksimal, ada beberapa upaya yang dilakukan pengurus pesantren untuk meningkatkan literasi baca tulis tersebut. Adapun upaya-upaya yang dilakukan pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia yang di dalamnya melatih keterampilan santri dengan menjalankan program yang berupa pelatihan membuat karya sastra seperti puisi, novel, cerpen dan lain-lain, kemudian hasil dari pelatihan tersebut dipublikasikan melalui majalah dinding yang memang sudah tersedia di pondok pesantren Miftahul Qulub, selain karya sastra di sanggar tersebut santri juga di latih membuat karya ilmiah bahasa Indonesia seperti pelatihan jurnalistik untuk menyusun berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di pesantren dan lingkungan sekitar, selain itu upaya yang dilakukan pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub yaitu dengan mengadakan program jam’iyatul muballighin, yaitu semacam pengembangan bakat berpidato atau berbicara di depan umum, jadi sebelum santri tampil di depan santri yang lain sebelumnya dilatih untuk menyusun dan membuat kerangka pidato kemudian dibaca dan hafalkan agar nantinya bisa ditampilkan ketika kegiatan atau program tersebut berlangsung.”³

³ Firman Hidayat, Bidang peningkatan SDM PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara langsung 26 Agustus 2021).

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh salah seorang santri pada hasil wawancara dengan peneliti tentang upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu Moh. Ainul mengatakan sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan pengurus pondok pesantren dalam meningkat literasi baca tulis bahasa Indonesia dikalangan santri pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan yaitu salah satunya dengan membentuk laboratorium bahasa yang di dalamnya diisi dengan penulisan seperti cerpen, novel, puisi dan karya sastra yang lain, selain itu juga ada pelatiha menulis karya ilmiah seperti berita yang ada pada lingkungan pondok Miftahul Qulub Polagan dan lingkungan sekitar. Selain dengan membentuk laboratorium bahasa sebagai upaya meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia, pengurus pondok pesantren juga membuat program jam’iyatul muballighin yaitu praktik berbicara di depan umum atau publik speaking, program ini dilaksanakan setiap setengah bulan satu kali yang melibatkan seluruh santri secara bergantian.”⁴

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh pengurus pondok pesantren, hasil wawancara peneliti dengan salah satu santri tentang upaya-upaya yang dilakukan pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan yaitu pengurus membentuk laboratorium bahasa dan jam’iyatul muballighin.



Gambar 1.1

Dokumentasi wawancara peneliti dengan salah satu pengurus
PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

⁴ Moh. Ainul, Santri PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara Langsung 26 Agustus 2021).

3. Faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam penerapan upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren tentu ada faktor pendukung dalam menjalankannya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh keduanya yaitu salah seorang pengurus dan santri pondok pesantren kalau memang benar setiap ada peningkatan pasti ada faktor pendukung dalam melakukan upaya peningkatan baik dalam segi program yang sudah diagendakan khusus untuk meningkatkan literasi baca tulis oleh pengurus.

Peneliti mendatangi PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan untuk melakukan observasi tentang faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia. Adapun faktor pendukung dari upaya tersebut adalah dukungan dari pengurus dan wali santri serta kelengkapan fasilitas.

Kemudian peneliti mewawancarai salah seorang pengurus Ustadz Firman Hidayat selaku pengurus bidang peningkatan SDM:

“Dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentu ada faktor-faktor yang menjadi penunjang atau pendukung, faktor-faktor pendukung tadi yang nantinya bisa menghasilkan upaya peningkatan literasi baca tulis menjadi maksimal.”⁵

Kemudian setelah peneliti mewawancarai salah satu pengurus pondok pesantren Mifathul Qulub Polagan tentang adanya faktor pendukung dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa indonesi di Pondok

⁵ Firman Hidayat, Bidang peningkatan SDM PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara langsung 26 Agustus 2021).

Pesantren Miftahul Qulub Polagan, selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu santri untuk mencari informasi lebih dalam tentang adanya faktor pendukung dalam upaya meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Mifathul Qulub Polagan. Berikut data yang dihimpun peneliti dari wawancara tersebut:

“Faktor pendukung dalam peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan ini tentu ada, hal ini dibuktikan dengan fasilitas penunjang serta dukungan dari berbagai pihak, adanya faktor pendukung ini nantinya di harapkan program literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan betul-betul maksimal dan sesuai dengan harapan banyak pihak.”⁶

Selanjutnya peneliti menggali informasi tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan, terlebih dahulu peneliti akan mewawancarai salah satu pengurus untuk mendapatkan informasi tersebut, berikut transkrip wawancara peneliti dengan salah satu pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan:

“Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di lingkungan pondok pesantren Mifathul Qulub Polagan yaitu kelengkapan alat tulis sebagai media penyaluran bagi santri dalam menulis karyanya baik itu yang bersifat ilmiah maupun yang non ilmiah, selain kelengkapan alat tulis menjadi faktor pendukung dalam upaya meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub ada juga kelengkapan elektronik misalnya proyektor, layanan internet serta pengeras suara yang biasa digunakan santri ketika mempraktikkan pidato yang diprogramkan dalam kegiatan jam’iyatul muballighin yang sudah dijelaskan pada wawancara sebelumnya. Faktor yang lain yaitu dukungan dari banyak pihak seperti dukungan dari wali santri yang memberikan semangat kepada putranya agar mengikuti atau bergabung dalam laboratorium bahasa yang di dalamnya diisi dengan pelatihan membaca dan menulis,

⁶ Moh. Ainul, Santri PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara Langsung 26 Agustus 2021).

dukungan dari wali santri tadi sangat berdampak terhadap semangat atau tidaknya santri dalam mengikuti program tersebut.”⁷

Hal tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh salah seorang santri lewat wawancara dengan peneliti:

“faktor yang menjadi pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan yaitu kelengkapan fasilitas yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan program tersebut, misalnya alat tulis, koleksi buku sebagai referensi penambahan wawasan santri dalam berimajinasi, layanan internet yang digunakan untuk mengakses referensi-referensi online tentang kepenulisan serta media-media yang lain. Selain faktor tersebut juga ada faktor dukungan moral baik dari internal pesantren maupun eksternal pesantren, dukungan moral dari pihak pondok pesantren yaitu terus memotivasi santri untuk senantiasa meningkatkan keterampilan baca tulis, adapun dukungan moral yang datangnya dari eksternal pondok pesantren atau pihak luar pondok pesantren yaitu wali santri yang terus memberikan dukungan kepada anaknya agar istiqamah dalam mengikuti program peningkatan literasi baca tulis yang diselenggarakan oleh pihak pesantren.”⁸

Selain dalam segi kelengkapan alat tulis, proyektor, layanan internet serta media pengeras untuk santri lebih giat dan semangat lagi dalam membaca dan menulis, hal ini yang menjadikan faktor pendukung dari dalam atau internal pesantren untuk menjadi penunjang dalam santri mampu meningkatkan literasi baca tulis, orang tua atau wali santri sebagai faktor pendukung dari luar atau eksternal pesantren juga menjadi motivator bagi anaknya untuk tetap semangat mengikuti kegiatan yang sudah di rancang oleh pengurus pondok pesantren. Faktor pendukung sangat berpengaruh dan sangat mendominasi santri untuk lebih giat dan semangat dalam menjalankan kegiatan literasi baca tulis.

⁷ Firman Hidayat, Bidang peningkatan SDM PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara langsung 26 Agustus 2021).

⁸ Moh. Ainul, Santri PP. Miftahul Qulub Polagan, (26 Agustus 2021).



Gambar 1.2

Dokumentasi wawancara peneliti dengan salah satu santri

PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

4. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Ketika ada faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentu juga ada faktor yang menjadi penghambat dalam pengurus meningkan literasi baca tulis maka dari itu peneliti akan menggali informasi tentang adanya faktor penghambat serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti mendatangi PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan untuk melakukan observasi tentang faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia. Adapun faktor penghambat dari upaya tersebut adalah minimnya penguasaan kosa kata bahasa Indonesia pada diri santri serta faktor komunikasi lingkungan yang menggunakan bahasa Madura, sehingga menghambat penggunaan bahasa Indonesia.

Terlebih dahulu peneliti akan mewawancarai salah satu pengurus pondok pesantren Mifathul Qulub Polagan sebagai pengelola atau penanggung jawab dalam peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan. Berikut informasi yang disampaikan oleh pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan:

“Selain faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentu ada juga faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan tersebut, faktor penghambat inilah yang kemudian menjadi PR bagi pengurus pondok pesantren agar kedepannya bisa diatasi dan ditingkatkan guna menghasilkan santri yang kompeten dalam literasi baca tulis bahasa Indonesia yang baik dan benar.”⁹

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh salah seorang santri Moh Ainul selaku santri aktif yang sering mengikuti kegiatan atau program literasi baca tulis melalui wawancara dengan peneliti, berikut hasilnya:

“Terkait upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentu mengalami kendala, baik kendala itu yang datangnya dari pribadi santri maupun yang datangnya dari lingkungan sekitar. Hal ini yang harus menjadi evaluasi bagi pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan dalam meningkatkan upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia agar lebih baik lagi kedepannya.”¹⁰

Selanjutnya peneliti akan mewawancarai pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan tentang apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan:

⁹ Firman Hidayat, Bidang peningkatan SDM PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara langsung 26 Agustus 2021).

¹⁰ Moh. Ainul, Santri PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara Langsung 26 Agustus 2021).

“Selama program peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pesantren ini tentu kami sebagai pengelola mengalami faktor penghambat yang menjadi kendala, diantaranya adalah bagi santri baru itu sulit dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan, maka hal ini perlu bimbingan dan pelatihan yang lebih inten dan mendalam. Selain itu yang menjadi faktor kendala bagi santri yang sudah mengikuti program tersebut yakni ketika bergaul dengan santri kesehariannya yang biasa menggunakan bahasa madura, dalam pergaulan kesehariannya santri mengalami interfensi bahasa lokal yaitu bahasa madura, sehingga apa yang sudah dipelajari dalam program peningkatan literasi tersebut menjadi terganggu, hal ini menjadi PR tersendiri bagi pengurus pondok pesantren agar kedepannya betul-betul ditekankan untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari agar tidak ada lagi interfensi bahasa madura yang mengganggu program peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan.”¹¹

Adapun kendala atau faktor penghambat yang di paparkan oleh salah seorang santri tentang faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan yaitu bisa dari pribadi santri atau dari faktor lingkungan sekitar yang dari pribadi santri misalnya santri kurang menguasai kosa kata bahasa Indonesia hal ini biasanya kurang dikuasai oleh santri baru, sedangkan faktor lingkungan biasanya hal itu terjadi dalam kehidupan sehari-harinya yaitu menggunakan bahasa madura sehingga sering terjadilah percampuran bahasa dari bahasa madura ke bahasa Indonesia dan hal ini menggagu dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan.”¹²

Berdasarkan paparan salah seorang santri di atas tentang faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan yakni bagi santri baru yaitu

¹¹ Firman Hidayat, Bidang peningkatan SDM PP. Miftahul Qulub Polagan, (Wawancara langsung 26 Agustus 2021).

¹² Moh. Ainul, Santri PP. Miftahul Qulub Polagan, (26 Agustus 2021).

minimnya kosa kata sehingga kesulitan bagi pengurus dalam mengembangkan literasi baca tulis bahasa Indonesia dan bagi santri yang sudah lama kendalanya atau faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan yang faktor lingkungan tersebut mempengaruhi dari segi interfensi bahasa santri yang sudah mngikuti program yang dijalankan oleh pengurus. Bahasa yang dijadikan komunikasi sehari-hari di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan yaitu bahasa madura sehingga hal tersebut mempengaruhi kepada santri dalam mengikuti program literasi baca tulis.



Gambar 1.3

Dokumentasi pelaksanaan upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

B. Temuan Penelitian

1. Upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan data yang di didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi, maka ditemukan upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, sebagai berikut:

- a. Membentuk laboratorium bahasa
- b. Membentuk program jam'iyatul muballighin

2. Faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan data yang di didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi, maka ditemukan faktor pendukung dalam upaya yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan dalam meningkatkan literasi baca tulis yaitu:

- a. Faktor pendukung internal pesantren
- b. Faktor pendukung eksternal pesantren

3. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Berdasarkan data yang di didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi, maka ditemukan Faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, sebagai berikut:

- a. Pribadi santri
- b. Faktor lingkungan

C. Pembahasan

1. Upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka ditemukan upaya yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan dalam meningkatkan literasi baca tulis yaitu:

- a. Membentuk Laboratorium Bahasa

Adapun temuan peneliti tentang laboratorium bahasa merupakan upaya pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan untuk meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia Program literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan sudah berlangsung sejak lama, akan tetapi program tersebut dirasa kurang maksimal akhirnya pengurus pondok pesantren mempunyai inisiatif untuk meningkatkan literasi baca tulis tersebut. Meningkatkan literasi baca tulis di kalangan santri PP. Miftahul Qulub Polagan tentu ada upaya yang dilakukan oleh pengurus, hal itu bertujuan agar peningkatan tersebut bisa maksimal. Upaya tersebut lebih ditekankan kepada santri yang bahasa kesehariannya menggunakan bahasa madura, karena bagi santri yang setiap harinya menggunakan bahasa madura sebagai sarana komunikasi lebih sulit dalam menggunakan bahasa Indonesia. Salah satu contoh kongkrit tentang upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah dengan memprogramkan laboratorium bahasa untuk melatih literasi membaca dan meneulis di kalangan santri yang mana di laboratorium bahasa tersebut diisi tentang pelatihan penulisan karya sastra seperti menulis puisi, novel dan cerpen seperti karya ilmiah seperti pelatihan jurnalistik. Hasil dari karya sastra dan karya ilmiah tersebut kemudian di publikasikan di mading pesantren sebagai bentuk unjuk karya santri. selain karya sastra di sanggar tersebut santri juga di latih membuat karya ilmiah bahasa Indonesia seperti pelatihan jurnalistik untuk menyusun berita tentang peristiwa-peristiwa yang

terjadi di pesantren dan lingkungan sekitar. Di laboratorium bahasa tersebut banyak sekali fasilitas penunjang seperti ketersediaan referensi-referensi berupa buku yang nantinya dijadikan pedoman bagi santri dalam melatih membuat karya tulis, selain itu juga terdapat akses internet yang berfungsi untuk mengakses referensi-referensi online.

Pada dasarnya peningkatan bermakna proses, cara atau perbuatan yang bertujuan memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan yang dimaksud peningkatan yang fokus terhadap kualitas pendidikan merupakan salah satu proses yang terintegrasi dengan suatu cara dalam peningkatan mutu pada sumber daya orang itu sendiri. Sadar bahwa pentingnya proses peningkatan mutu sumber daya pada manusia, maka pemerintah republik Indonesia dengan kalangan swasta bersama-sama terus melakukan upaya dan cara untuk mewujudkan dalam memperbaiki melalui Undang-undang Republik Indonesia pada No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, berbagai cara dan usaha yang dilakukan untuk pembangunan pendidikan yang jauh lebih berkualitas atau bermutu lagi antara lain dengan melalui pengembangan-pengembangan dan perbaikan-perbaikan kurikulum serta sistem evaluasi itu sendiri, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan diadakannya pada materi yang diajarkan, peningkatan kualitas dalam suatu pendidikan serta pelatihan-pelatihan bagi semua guru dan tenaga pendidik yang lain.¹³

¹³ Lailatul Maghfiroh, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (Tqm) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, (TA'LIM: Jurnal Study Pendidikan Islam, Vol.1 No.1 Januari 2018), hlm. 20-21.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diperjelas bahwa upaya atau cara merupakan bagian dari peranan dan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang agar tercapai tujuan yang dimaksud. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada bagaimana usaha guru atau pengurus pondok pesantren meningkatkan upaya literasi baca tulis bahasa Indonesia agar tercapai tujuan-tujuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Program Jam'iyatul Muballighin

Berdasarkan temuan peneliti tentang program jam'iyatul muballighin, yaitu semacam pengembangan bakat berpidato atau berbicara di depan umum, jadi sebelum santri tampil di depan santri yang lain sebelumnya dilatih untuk menyusun dan membuat kerangka pidato kemudian dibaca dan hafalkan agar nantinya bisa ditampilkan ketika kegiatan atau program tersebut berlangsung. Sebelum mempraktikkan untuk tampil di program tersebut, terlebih dahulu santri mengarang materi pidato yang nantinya dibacakan di depan santri lainnya, program ini berjalan secara bergantian setiap setengah bulan satu kali. Jadi, program ini memuat dua keterampilan berbahasa, yaitu menulis dan membaca. Program jam'iyatul muballighin tersebut bertujuan untuk mengasah keterampilan santri dalam meningkatkan literasi baca tulis agar terbiasa di depan umum, hal ini diharapkan agar nanti ketika santri sudah berhenti dari pondok mempunyai keterampilan yang bisa berguna di tengah-tengah masyarakat. Tidak hanya itu

program tersebut juga sebagai salah satu faktor penunjang dalam melatih keterampilan literasi membaca dan menulis dikalangan santri.

Dari kedua program di atas kaitannya dengan teori dalam penelitian ini adalah mempunyai substansi proses, cara atau perbuatan yang bertujuan memperoleh hasil yang lebih baik serta bertujuan untuk mengawal dan menyukseskan kegiatan literasi baca tulis yang nantinya memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁴

2. Faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam cara atau upaya untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Mifathul Qulub Polagan ada faktor pendukungnya, faktor pendukung tadi yang kemudian menjadi salah satu penopang dalam suksesnya program peningkatan literasi baca tulis tersebut. Selain itu dengan adanya faktor pendukung tersebut diharapkan agar upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia betul-betul maksimal.

Adapun faktor pendukung dalam upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Mifathul Qulub Polagan antara lain:

a. Faktor pendukung internal pesantren

Faktor pendukung internal pesantren yaitu kelengkapan alat tulis yang menjadi media penyaluran santri saat pelatihan baca tulis, selain itu juga ada media seperti proyektor, layanan internet digunakan untuk

¹⁴ Lailatul Maghfiroh, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (Tqm) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, (TA'LIM : Jurnal Study Pendidikan Islam, Vol.1 No.1 Januari 2018), hlm. 20-21.

mengakses referensi secara online agar santri mengetahui lebih dalam selain dari referensi buku yang sudah disediakan oleh pihak pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan, serta media pengeras suara yang menjadi penunjang santri dalam peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan. yaitu kelengkapan alat tulis sebagai media penyaluran bagi santri dalam menulis karyanya baik itu yang bersifat ilmiah maupun yang non ilmiah, selain kelengkapan alat tulis menjadi faktor pendukung dalam upaya meningkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub ada juga kelengkapan elektronik misalnya proyektor, layanan internet serta pengeras suara yang biasa digunakan santri ketika mempraktikkan pidato yang diprogramkan dalam kegiatan jam'iyatul muballighin. Selain itu, pengurus pondok pesantren terus memotivasi santrinya agar lebih giat dalam meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan,

b. Faktor pendukung eksternal pesantren

Faktor pendukung eksternal pesantren yaitu dukungan dari wali santri yang terus memberikan semangat kepada anaknya untuk lebih giat dalam meningkatkan keterampilan ini, sehingga santri lebih giat dan semangat dalam menekuni kegiatan atau program yang di adakan oleh pengurus pondok pesantren seperti halnya dalam menjalankan program laboratorium bahasa dan jam'iyatul muballighin karena keduanya sangat pnting untuk menjadi faktor utama agar santri lebih fasih lagi dalam membaca dan menulis bahasa Indonesia yang baik dan

benar. karena itulah faktor pendukung ini sangat memberikan kesan penting untuk menunjang agar bagaimana santri lenih semangat.

Dari kedua faktor pendukung di atas sangat berkaitan dengan teori yang mengatakan bahwa **Faktor pendukung adalah seluruh factor-faktor yang sifatnya ikut mendorong, melancarkan, menunjang, membantu, untuk mempercepat terjadinya sesuatu hal dalam segala hal.**¹⁵

3. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Faktor penghambat merupakan seluruh faktor yang itu sendiri menjadi penghambat untuk tercapainya sebuah tujuan (menjadikan lambat) atau bahkan menjadi penghalang dan menahan terjadinya sesuatu yang kita inginkan.

Hambatan atau penghalang adalah halangan dan rintangan. Hambatan memiliki yang meiliki arti sangat signifikan dalam setiap melaksanakan suatu tugas, kewajiban dan pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan tercapai apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pelaksanaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan atau situasi yang dapat menyebabkan pelaksanaan sesuatu terganggu dan tidak terlaksana dengan baik atau tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan atau halangan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam melakukan kegiatan, baik dari diri manusia ataupun dari luar manusia itu sendiri.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 70.

Hambatan cenderung bersifat sangat negative karena dapat memperlambat laju atau arus suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya sebuah tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program atau dalam hal pengembangan. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar. Menurut Rochman Natawijaya hambatan belajar adalah kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu keadaan yang menjadi menghambat dalam menjalankan suatu proses pembelajaran saat berlangsung.¹⁶

Faktor yang menghambat dalam upaya peningkatan literasi baca tulis Bahasa Indonesia di PP. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu:

a. Pribadi santri

Faktor pribadi bagi santri kendalanya yaitu keterbatasan kosa kata bahasa Indonesia karena keterbiasaan dalam lingkungan rumahnya menggunakan bahasa kesehariannya dilingkungan atau daerah masing-masing sehingga pengurus perlu memberi pemahaman yang lebih intens agar sesuai dengan harapan pengurus pondok pesantren yaitu mensukseskan santrinya agar mampu berliterasi khususnya dalam membaca dan menulis.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan biasanya ketika bergaul dengan santri diluar laboratorium sering mendapatkan intervensi bahasa lokal dalam hal ini

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 76.

yaitu bahasa madura, sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi apa yang sudah dipelajari selama mengikuti program peningkatan literasi baca tulis bahasa Indonesia. Akibat lingkungan sekitar ketika bergaul dengan teman-temannya ketika sudah keluar dari program yang diadakan oleh pengurus santri yang lama tersebut sudah mulai menggukan bahasa kesehariannya dengan santri lainnya sehingga ini menjadi faktor penghambat untuk pengurus mejalankan program yang sudah dirancangnya. Harapannya kedepan agar hal tersebut dijadikan evaluasi guna meningkatkan literasi baca tulis bahasa Indonesia di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan semakin baik.